

BAB III METODE PENELITIAN

Suatu teknik yang dapat digunakan untuk melakukan suatu penelitian seperti survey, wawancara, dan observasi bisa disebut juga sebagai metode. Selain metode, ada juga kata metodologi yang sering disebut sama pengertiannya. Akan tetapi dari kedua kata tersebut mempunyai arti yang berbeda-beda, metodologi berasal dari kata Yunani yaitu *methodologia* yang mempunyai arti teknik atau prosedur. Hal yang merujuk ke alur pemikiran umum atau menyeluruh dan gagasan teoritis suatu penelitian disebut juga sebagai metodologi. Bisa disebut suatu penelitian yang baik jika kesesuaian antara teknik yang digunakan serta alur pemikiran umum dan gagasan teoritisnya.

Suatu bentuk kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan bertahap dan dimulai dari hal penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga bisa diperoleh suatu pemahaman dan pengertian topiknya, gejala atau isu tertentu merupakan pengertian dari metode secara umum.¹ Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dapat digunakan untuk mendapatkan data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Dari uraian-uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada empat kata kunci yang harus diperhatikan seperti cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Suatu kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis dinamakan sebagai cara ilmiah.²

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian yang bersumber dari lapangan yang dilakukan di lingkungan tertentu agar bisa mendapatkan data dari narasumber.³ Penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui suatu kejadian yang ada di masyarakat. Maka dari itu, penelitian tersebut dilakukan di lokasi yang akan dijadikan

¹ J.R. Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 1-2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

³ Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), 4.

peneliti untuk melakukan penelitian yaitu di Bank Sampah Ngudi Peni RW 01 Kelurahan Kunden, Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan.

Hal ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian karena peneliti dapat langsung datang dan terlibat langsung dengan masyarakat setempat yang dimaksudkan terlibat langsung dengan masyarakat adalah seorang peneliti harus bisa mendapatkan suatu gambaran situasi yang terjadi di lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan pada kondisi yang masih sangat alamiah (*natural setting*) atau bisa disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik dan ini juga merupakan metode penelitian pendekatan kualitatif.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan obyek yang alamiah, yang merupakan obyek yang tidak direkayasa oleh peneliti serta berkembang apa adanya dan kedatangan peneliti sangat tidak mempengaruhi dinamika obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya yaitu peneliti itu sendiri. Agar bisa menjadi seorang instrumen, maka hal yang harus dipersiapkan seorang peneliti yaitu bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga bisa bertanya, menganalisis, mendokumentasikan, serta mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti dapat bisa menjadi jelas dan bermakna.⁴

Suatu pendekatan atau penelusuran yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral adalah pengertian dari metode penelitian kualitatif menurut Creswell. Hal yang digunakan untuk mengetahui gejala sentral yaitu seorang peneliti harus melakukan wawancara terlebih dahulu ke partisipan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan umum dan agak meluas. Dari kegiatan wawancara tersebut akan menghasilkan beberapa data, dan peneliti harus mengumpulkan data tersebut dengan runtut biasanya berupa kata atau tulisan dan bisa juga berupa rekaman suara. Data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian di deskripsikan terlebih dahulu guna untuk memudahkan saat proses menganalisis.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

⁵ J.R. Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 7.

Ada hal lain yang penting dari metode kualitatif yaitu datanya berasal langsung dari orang pertama langsung tanpa melalui perantara dan akan mendapatkan pengalaman baru langsung dari partisipan. Ciri lain dari metode ini adalah deskriptif. Data deskriptif merupakan data yang dibuat berupa teks.⁶

B. Sumber Data

Fakta empirik yang dikumpulkan guna untuk memecahkan suatu permasalahan atau guna untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat di bab awal yaitu dinamakan sebagai data. Data penelitian berasal juga dari berbagai sumber rujukan dan data yang diperoleh dari proses wawancara maupun lainnya dengan menggunakan teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data merupakan suatu hal yang belum memiliki arti sebelum data tersebut diolah dan dianalisis. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.⁷

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber datanya oleh peneliti. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data mentah yang berasal dari lokasi penelitian. Cara untuk mendapatkan data ini yaitu peneliti harus datang dan mengumpulkannya secara langsung dengan cara wawancara yang bersangkutan, melakukan observasi, serta mendokumentasikan. Dalam penulisan ini yaitu melakukan penelitian di Bank Sampah Ngudi Peni RW 01 Kelurahan Kunden, Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan. Dengan melakukan wawancara kepada Bapak Gendro Setyawan selaku pendiri bank sampah, Ibu Rulasih selaku ketua bank sampah, Ibu Sulastri selaku sekretaris 1, Ibu Titien selaku bendahara 2, Mas Aldinoval Samuel selaku pengurus USM (Penghasil sampah organik), Mbah Suwati

⁶ J.R. Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, 60.

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

selaku nasabah bank sampah, dan Bu Yuli juga selaku sebagai nasabah bank sampah.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi ke lapangan seperti melihat proses pengelolaan sampah yang ada di bank sampah Ngudi Peni, mengamati proses ketika pemilahan, penimbangan, dan juga mengamati buku catatan sekretaris dan juga buku tabungan nasabah.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber rujukan yang telah ada. Data sekunder ini bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti contoh dari buku, jurnal, dan lain-lain. Untuk mendukung terciptanya penulisan tugas akhir ini.

C. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini sangatlah penting, dikarenakan agar suatu penelitian bisa menjadi lebih terstruktur dalam pelaksanaannya dapat sesuai dengan wilayah atau ruang dan waktunya. Penelitian ini berlangsung di Bank Sampah Ngudi Peni RW 01 Kelurahan Kunden, Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan. Dalam penelitian tersebut menghasilkan fokus penelitian dari hasil pemberdayaan masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah, yang dapat meningkatkan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat sekitar. Penelitian ini berlokasi RW 01 yang berdekatan dengan sungai, yang terkadang dibuat untuk tempat pembuangan sampah. Maka dari itu ada salah satu masyarakat yang mempunyai gagasan untuk mengelola sampah-sampah tersebut tentunya sampah yang berasal dari sampah rumah tangga yang kemudian dibuatlah Bank Sampah Ngudi Peni. Dan masyarakatnya mendukung untuk melakukan pengelolaan sampah tersebut, disamping dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, pengelolaan sampah ini dapat menghasilkan lingkungan yang bersih dan sehat.

D. Subjek Penelitian

Subjek yang dimaksudkan dalam penelitian adalah manusia. Manusia merupakan makhluk hidup yang sangat luhur, dapat berbicara, berpikir serta bisa menentukan masa

depannya. Manusia merupakan makhluk yang banyak makna, kekayaan ini yang dapat diteliti dan dimengerti.⁸ Maka dapat diambil kesimpulan bahwa subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan pengurus, anggota, serta nasabah Bank Sampah Ngudi Peni RW 01 Kelurahan Kunden, Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan dan partisipasi masyarakat yang ikut dalam kegiatan pengelolaan sampah dan sekaligus yang memberikan suatu informasi yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pada penelitian kualitatif ini ada tiga cara, yaitu sebagai berikut:⁹

1. Metode Wawancara

Metode wawancara ini digunakan dengan membutuhkan waktu yang panjang untuk dapat mengumpulkan data. Dalam melakukan wawancara, maka peneliti harus memperhatikan sikap ketika datang, tutur kata, sopan santun, kesabaran, keramahan serta penampilan. Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap hasil wawancara. Dalam wawancara ini seorang peneliti bisa bertanya sepuasnya berdasarkan daftar instrumen pertanyaan yang sudah dibuat dan merujuk ke rumusan masalah. Dengan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Gendro Setyawan selaku pendiri bank sampah, Ibu Rulasih selaku ketua bank sampah, Ibu Sulastri selaku sekretaris 1, Ibu Titien selaku bendahara 2, Mas Aldinoval Samuel selaku pengurus USM (Penghasil sampah organik), Mbah Suwati selaku nasabah bank sampah, dan Bu Yuli juga selaku sebagai nasabah bank sampah.

2. Metode Observasi

Pengamat merupakan orang yang sangat terpenting dalam metode observasi. Pengamat harus bisa mengamati kejadian dengan baik serta fokus dalam mengamati, menatap kejadian, serta proses yang ada di lokasi penelitian. Hasil pengamatan yang didapat harus objektif. Metode observasi dibagi menjadi tiga, yaitu:

⁸ J.R. Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 64.

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 11.

a) Observasi partisipatif

Tipe observasi ini adalah peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai rujukan sumber data. Observasi partisipatif ini dibedakan menjadi empat, yaitu:

- 1) Partisipasi pasif yaitu peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut, akan tetapi peneliti datang langsung ke lokasi penelitian.
- 2) Partisipasi moderat yaitu peneliti juga dianggap sebagai orang dalam dan juga dianggap sebagai orang luar. Peneliti juga ikut serta dalam beberapa kegiatan orang yang diteliti, namun tidak semua kegiatan.
- 3) Partisipasi aktif adalah peneliti ikut melakukan kegiatan narasumber, tetapi tidak sepenuhnya lengkap.
- 4) Partisipasi lengkap adalah peneliti terlibat sepenuhnya terhadap aktivitas kehidupan orang yang diteliti.

b) Observasi terstruktur atau tersamar

Peneliti pada observasi ini harus berterus terang bahwa sedang melakukan penelitian agar para informan mengetahui bahwa peneliti sedang membutuhkan suatu data kebenaran tentang hal yang diteliti.

c) Observasi tak berstruktur

Pada observasi ini akan berkembang dengan sendirinya ketika penelitian berlangsung, karena pada observasi ini fokus penelitiannya masih kurang jelas. Akan tetapi, jika observasi ini fokus penelitiannya jelas maka akan menjadi observasi terstruktur dan menggunakan pedoman observasi dan tidak menjadi observasi tak berstruktur.¹⁰

Pada penulisan skripsi ini, peneliti melakukan observasi ke lapangan seperti melihat proses pengelolaan sampah yang ada di bank sampah Ngudi Peni, mengamati proses ketika pemilahan, penimbangan, dan juga mengamati buku catatan sekretaris dan juga buku tabungan nasabah. Dan peneliti juga menggunakan

¹⁰ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 58.

metode observasi terus terang, karena peneliti dari awal datang ke lapangan sudah izin terlebih dahulu jika peneliti akan melakukan penelitian di bank sampah Ngudi Peni ini. Jadi agar pengurus bank sampah tersebut bisa mengetahui kehadiran seorang peneliti, guna untuk mencari data yang benar dan tepat.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini juga sangat penting, dikarenakan untuk mencari data mengenai hal-hal kejadian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan lain sebagainya juga diperlukan sebuah dokumentasi agar data yang diperoleh tetap bisa akurat. Dalam metode ini yang diamati adalah benda mati, seperti catatan dari pihak pengurus, buku nasabah, dan lain sebagainya yang dibutuhkan oleh peneliti. Untuk data yang diperlukan seorang peneliti sudah ada maka diberikan keterangan jika barang yang diperlukan sudah ada dan terlampir. Sedangkan untuk data yang masih bersifat bebas maka peneliti bebas untuk mencatat sesuai kemampuan peneliti.¹¹

Dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan pengumpulan data melalui ketiga teknik yang sudah dijelaskan diatas. Yang pertama yaitu menggunakan metode wawancara, kedua menggunakan metode observasi terus terang yang dikarenakan peneliti berterus terang kepada pihak sumber data bahwa peneliti melakukan kegiatan penelitian sehingga informan mengetahui identitas peneliti dari awal hingga akhir tentang aktivitas yang dilakukan seorang peneliti di lokasi kegiatan. Yang ketiga yaitu metode dokumentasi, metode tersebut juga sangat penting untuk melengkapi bukti-bukti penulisan skripsi ini agar tidak terjadi kekeliruan dalam menuliskan hasil penelitian skripsi ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Hasil pengamatan yang didapatkan dari sebuah penelitian yaitu data mentah yang berupa catatan, dokumentasi dan lain sebagainya merupakan pengertian dari data. Setelah

¹¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 76-78.

mendapatkan data, maka peneliti harus melakukan pengolahan data tersebut agar menjadi data yang akurat dan benar, setelah melakukan pengolahan maka peneliti harus menganalisisnya terlebih dahulu sebelum melakukan proses selanjutnya yaitu melakukan uji keabsahan data, dengan tujuan agar mendapatkan data yang bisa untuk dipertanggungjawabkan.¹²

Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji *credibility* (Validitas Internal)

a) Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap ini maka difokuskan terhadap data yang diperoleh sudah sesuai atau belum sama keadaan yang ada di lapangan, ada perubahan atau tidak. Setelah dilakukan pengecekan kembali jika data yang diperoleh sudah akurat maka perpanjangan pengamatan ini akan diakhiri.

b) Peningkatan Ketekunan

Pada tahap proses ini kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Dan juga untuk meningkatkan ketekunan yang berarti dalam melakukan pengamatan harus dengan cara yang lebih cermat dan agar bisa berkesinambungan.

c) Triangulasi

1) Triangulasi sumber yaitu digunakan untuk melakukan pengujian kredibilitas data dengan cara pengecekan kembali data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber.

2) Triangulasi teknik yaitu digunakan untuk pengujian kredibilitas data dengan cara pengecekan data kembali kepada sumber yang sama akan tetapi dengan menggunakan cara yang berbeda.

d) Triangulasi waktu sangat mempengaruhi data yang diperoleh, jika mendapatkan data di waktu yang tepat maka bisa dikatakan akan memperoleh data yang benar dan valid. Serta juga menggunakan tambahan bahan referensi untuk mendukung bukti data yang telah ditemukan atau diperoleh oleh peneliti.

¹² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 213-214.

2. *Transferability* (validitas eksternal)

Dalam hasil penelitian kualitatif kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut dengan cara peneliti harus membuat laporan yang diberi uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.¹³

Dalam pengujian keabsahan data pada penulisan skripsi ini yaitu penulis menggunakan validitas internal yang berupa triangulasi. Menggunakan triangulasi karena dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, maupun triangulasi waktu dapat memudahkan penulis untuk mendapatkan informasi beserta dapat mengeceknya kembali agar bisa mendapatkan informasi yang benar dan tepat. Selain mendapatkan informasi dari berbagai sumber di lapangan, peneliti juga bisa mendapatkan berbagai tambahan informasi dari berbagai referensi seperti contoh dari jurnal, *ebook*, maupun yang lainnya guna untuk mendukung dan memperkuat bukti yang telah ditemukan peneliti di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis yaitu bagian pengaturan, pengurutan, pengelompokan serta pemberian kode dan mengkategorikan. Hasil dari analisis data kualitatif adalah data yang berupa kalimat tidak berupa angka, serta yang berkaitan dengan kejadian yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk memecahkan data agar bisa menjadi komponen-komponen yang lebih sistematis dan terstruktur disebut juga dengan proses analisis. Suatu upaya yang dapat digunakan untuk bekerja dengan data, mengelompokkan data, memilah data agar menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan hal apa yang penting dan hal yang harus dipelajari dan memutuskan apa yang harus diceritakan kembali kepada orang lain merupakan pengertian dari analisis data kualitatif menurut Moleong.

Sedangkan menurut Seiddel, proses analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 270.

- 1) Proses mencatat yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dengan hal itu maka data yang diperoleh harus diberi kode agar memudahkan sumber datanya tetap dapat dicari.
- 2) Mengumpulkan, memilah, mengklasifikasikan, menyintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.
- 3) Berfikir, dengan membuat kategori itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.
- 4) Membuat temuan-temuan umum.

Untuk mencari suatu makna dibalik data yang diperoleh melalui penjelasan dari subyek penelitian disebut sebagai analisis data kualitatif. Peneliti dihadapkan dengan beberapa data yang harus dianalisis agar mendapatkan data yang sistematis dan akurat. Peneliti melakukan datang ke lokasi penelitian langsung guna untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan atas kejadian apa yang terjadi di lokasi penelitian.

Proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Kegiatan merangkum, memilah hal-hal yang penting, memfokuskan ke tujuan yang penting, mencari tema serta polanya dan membuang hal-hal yang dianggap kurang berkaitan merupakan pengertian dari proses reduksi data. Tujuan dari proses ini adalah agar peneliti bisa menyederhanakan data akan tetapi juga memperhatikan data yang sudah diolah dan dianalisis dirasa cukup sesuai dengan menjawab berbagai rumusan masalah yang sudah dibuat diawal bab.

b) Penyajian Data

Sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya untuk melakukan pemberian kesimpulan merupakan pengertian dari penyajian data menurut Miles dan Huberman. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh saat proses penelitian berlangsung masih berupa naratif, sehingga peneliti harus menyederhanakan tanpa mengurangi dari isi. Penyajian data ini digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan yang ada di lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti harus bisa menyajikan data sesuai kebutuhan pokok permasalahan yang sudah ada diawal, yang ditandai dengan adanya kode pada setiap bab, dan sub bab masing-masing.

c) Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap akhir dalam proses analisis yaitu memberikan suatu kesimpulan. Pada tahap ini peneliti harus mampu memberikan kesimpulan sesuai data yang telah diperoleh saat melakukan penelitian. Kegiatan ini bertujuan agar mudah untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan untuk mencari hubungan persamaan ataupun perbedaannya.¹⁴



¹⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*), 120-125.